

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai implementasi Program kampus Mengajar ditinjau dari keterampilan dasar mengajar pada mahasiswa Kependidikan dan Nonkependidikan di Kota Jambi maka peneliti dapat menarik kesimpulan keterampilan dasar mengajar memiliki peranan penting dalam kinerja akademik mahasiswa dalam praktik mengajar pada Program Kampus Mengajar. Kesiapan seorang pengajar akan berpengaruh dengan kemampuannya dalam memimpin pembelajaran dan manajemen kelas, untuk itu diperlukan adanya keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa.

Untuk itu diperlukan adanya perhatian yang serius untuk mahasiswa khususnya nonkependidikan agar diberikan pelatihan keterampilan dasar mengajar baik di universitasnya masing-masing ataupun dengan pelatihan secara khusus pada masa pembekalan mahasiswa untuk mendukung terwujudnya Kerjasama tim antara mahasiswa dan guru yang baik dalam mencapai efektivitas belajar siswa melalui praktik mengajar.

Selanjutnya kendala yang dialami yaitu infrastruktur sekolah penempatan yang kurang memadai sehingga menghambat mahasiswa Program Kampus Mengajar dalam mengembangkan variasi mengajar, adanya permasalahan mahasiswa nonkependidikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan permasalahan konversi bagi mahasiswa nonkependidikan. Solusi yang ditemukan yaitu perlu adanya kerja sama antara Dinas Pendidikan setempat, DPL, lembaga sekolah dan mahasiswa dalam memperhatikan infrastuktur sekolah, diadakannya pelatihan

keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa nonkependidikan dilingkungan universitas masing-masing dibawah tanggung jawab pihak Program Kampus Mengajar ataupun pelatihan dasar mengajar bagi mahasiswa nonkependidikan pada saat pembekalan mahasiswa, adanya kejelasan konversi SKS bagi mahasiswa nonkependidikan dan sosialisasi lebih dalam terkait Praktik pelaksanaan Kampus Mengajar kepada lembaga-lembaga terkait agar memiliki kesamaan visi dan misi dalam menyukseskan progam Kampus Mengajar kedepannya.

## **5.2 Implikasi**

Secara teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori-teori atau konsep-konsep khususnya terkait dengan keterampilan dasar mengajar, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian lanjutan dalam bidang Pendidikan.

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dapat memberikan informasi nyata bagi:

1. Perguruan Tinggi agar mempelajari dan melakukan evaluasi serta pendekatan di dalam lingkungan fakultas ataupun program studi terkait permasalahan konversi satuan kredit semester (SKS) yang menjadi hak mahasiswa dan membuat aturan yang kemudian disepakati bersama mahasiswa.
2. Mahasiswa sebagai bekal untuk mempertimbangkan kesiapan diri dalam menghadapi permasalahan yang akan timbul dengan berbagai solusi yang telah didapatkan..
3. Dosen pembimbing lapangan agar menjadi bahan evaluasi untuk fokus menyediakan ruang komunikasi melalui bimbingan kepada mahasiswa

terkait keterampilan dasar mengajar dan permasalahan yang dialami mahasiswa selama program berlangsung dengan bimbingan secara berkala dan intensif.

4. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) untuk meninjau kembali perkembangan penjaminan mutu dan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan pendampingan di sekolah-sekolah penempatan dan perguruan tinggi yang menjadi mitra Program Kampus Mengajar.
5. Dinas Pendidikan untuk bahan melakukan evaluasi agar kedepannya dapat bekerjasama bersama mahasiswa dan DPL untuk menindak lanjuti kebutuhan sekolah kearah yang lebih baik dalam hal infrastruktur, sarana, prasarana ataupun media belajar
6. SMP sebagai bahan berbenah diri dan menjadi cerminan untuk ikut bekerja sama dengan mahasiswa menyukseskan program yang telah dirancang demi kepentingan peserta didik dan kemajuan sekolah.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang peneliti harap dapat bermanfaat bagi pihak-pihak dalam lingkup Program Kampus Mengajar untuk kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian bagi Tim Program Kampus Mengajar untuk mengembangkan program menjadi lebih optimal bagi peserta.

2. Perguruan Tinggi dapat mempelajari dan memahami kebutuhan mahasiswa serta hak-haknya selama pelaksanaan program.
3. Mahasiswa yang akan mengikuti Program Kampus Mengajar selanjutnya untuk mempersiapkan diri dengan keterampilan dasar mengajar sebelum mengikuti Program Kampus Mengajar dan ikut mendukung dalam memaksimalkan Program Kampus Mengajar selanjutnya.
4. Dosen Pembimbing Lapangan agar lebih intensif dalam melakukan bimbingan dan mendampingi siswa selama pemrograman.
5. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidika (LPMP) dapat lebih giat mensosialisasikan aturan dan segala bentuk kebijakan yang ada pada Program Kampus Mengajar kepada seluruh perguruan tinggi dan sekolah yang menjadi mitra.
6. Dinas Pendidikan mampu lebih giat dalam mengawasi dan menjalin komunikasi yang intens bersama DPL dan mahasiswa.
7. SMP penempatan untuk ikut serta membantu mahasiswa menyukseskan pelaksanaan program dan menjalin komunikasi yang baik bersama DPL.
8. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 di Kota Jambi pada jenjang SMP, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada kampus mengajar Angkatan 5 dan 6 pada jenjang SD dan SMP sebagai bahan evaluasi dan perbandingan kearah yang lebih baik.